
**PENGARUH COVID 19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DIDESA
LANTASAN LAMA KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG
SUMATERA UTARA****Maya Macia Sari, S.E., M.Si., Noni Ardian, S.E., M.M., & Erwansyah, S.E., M.M.**

mayamaciasari@dosen.pancabudi.ac.id - 085212271142

Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana permasalahan yang dialami masyarakat secara umum dan khususnya masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara pada masa pandemi COVID 19 seperti saat ini . Peneliti juga ingin melihat bagaimana keadaan perekonomian masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara untuk bertahan terutamadalam memenuhi kebutuhan dimasa pandemi ini. Penelitian ini menemukan bahwa (1) virus COVID 19 ini telah berdampak ke seluruh dunia dan termasuk Indonesia, yang mana COVID19 telah berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi hampir di seluruh wilayah Indonesia, baik kota besar maupun pelosok desa termasuk di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, (2) untuk mengatasi masalah perekonomian di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara masyarakat harus tetap produktif sebisa mungkin, memanfaatkan dana bantuan pemerintah untuk bergadang dan melakukan penghematan pengeluaran dana seperlunya saja.

Kata Kunci: Covid 19, Permasalahan Ekonomi, Solusi Ekonomi**ABSTRACT**

This research aims to see how the problems experienced by the community in general and in particular the people in Lantasan Lama Village, Patumbak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra the COVID 19 pandemic as it is today. Researchers also want to see how the economic situation of the people in Lantasan Lama Village, Patumbak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra, to survive, especially in meeting the needs of this pandemic. This research found that (1) the COVID 19 virus has affected all over the world and including Indonesia, where COVID 19 has affected economic activities in almost all parts of Indonesia, both big cities and remote villages including in Lantasan Lama Village, Patumbak District, Deli Serdang Regency (2) to overcome economic problems in Lantasan Lama Village, Patumbak Subdistrict, Deli Serdang Regency, North Sumatra, the community must remain productive as much as possible, utilize government assistance funds to stay up late and make savings in spending on funds as needed.

Keywords: Covid 19, Economic Problems, Economic Solution**I. PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Sosial Distancing hingga *lockdown* di Ibukota Jakarta merupakan faktor penyebab ekonomi Indonesia melemah ditengah mewabahnya COVID 19 di Indonesia. Berbagai negara diseluruh dunia telah melakukan cara untuk menekan angka penularan virus COVID 19 yang berawal dari negara China tersebut. Namun, dampak dari keputusan pemerintah

terkait *lockdown* di Jakarta cukup besar ke perekonomian. *Managing Director Political Economy and Policy Studies* (PEPS), mengatakan ekonomi Indonesia di 2021 bakal suram. Hal tersebut terjadi lantaran besarnya akumulasi defisit APBN dan rapuhnya ketahanan fiskal. Pendapatan negara itu turun terus dan rasio beban bunga malah naik. Defisit meningkat tajam. Akhirnya rasio utang meningkat tajam. Permasalahan ekonomi bisa menjadi sangat serius lantaran keuangan Indonesia masih terjebak di suku bunga acuan dan kredit yang tinggi.

Sangat beresiko jika mengambil keputusan *lockdown*. Ditambah pasokan bahan baku pokok bagi masyarakat Jakarta akan berkurang malah terhambat, terutama bahan pangan. Karena pasokan-pasokan yang masih mengandalkan pangan dari luar daerah. Barang yang masuk juga akan terganggu. Sementara itu Jakarta juga menyumbang 20% angka inflasi nasional. Kalau barang langka di Jakarta dan berujung pada kenaikan harga secara lokal, maka angka inflasi nasional bisa saja terkerek hingga 6%. Kalau barang terhambat masuk ke Jakarta terjadi kelangkaan pastinya inflasi nasional akan tembus di atas 4-6%. Yang rugi adalah masyarakat sendiri.

Kasus pertama COVID-19 selama ini dikaitkan dengan pasar basah Wuhan dan virus COVID 19 diduga berpindah dari hewan liar ke manusia. Kemudian menyebar keseluruh negara termasuk Indonesia. Dari 69 negara tersebut, nama Indonesia masuk ke dalam negara yang terjangkit virus COVID 19. Presiden Joko Widodo mengumumkan virus COVID 19 Wuhan menjangkiti dua warga Indonesia, tepatnya di kota Depok, Jawa Barat, hingga pemerintah mengambil kebijakan *lockdown*.

Sosial Distancing atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) Jakarta merupakan salah satu penyebab yang terbesar ekonomi Indonesia melemah di tengah mewabahnya virus COVID 19 di Indonesia. Peneliti ekonomi *Institute for Development of Economics and Finance* (Indef) Bhima Yudhistira memprediksi Indonesia bisa terkena krisis ekonomi apabila Jakarta diisolasi. "Menurut Bima pada detik.com, sejauh ini 70% pergerakan uang dalam perekonomian nasional berada di Jakarta.," kata Bhima.

Dengan merebaknya wabah Virus COVID 19 pergerakan roda perekonomian makin hari makin menurun bahkan terus mengalami kemunduran. Dengan sulitnya akses transportasi antar Kota dan antar Provinsi mengakibatkan sulitnya Eksport beberapa Komoditas hasil pertanian, perikanan dan perkebunan. Bahkan hasil olahan dari berbagai macam produk kerajinan. Maka secara langsung tidak ada proses transaksi dan peredaran uang makin langka. *Lockdown* secara tidak langsung masyarakat agar diam tidak ada aktivitas di luar rumah, tidak produktif dan sendi-sendi ekonomi secara perlahan mati satu demi satu.

Sosial Distancing atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) membuat perekonomian masyarakat menjadi memburuk terutama bagi masyarakat kalangan menengah kebawah. Mereka dituntut untuk tetap dirumah, sehingga mereka tidak bisa keluar untuk bekerja. Begitu juga yang terjadi di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Masyarakat di desa tersebut yang mayoritas nya adalah petani membuat mereka tidak bisa hanya berdiam dirumah saja dan harus beraktifitas. Karena apabila mereka tidak bekerja maka tidak ada penghasilan, dan akan berdampak pada kebutuhan sehari-hari. Hasil pertanian yang diperoleh oleh masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara tersebut juga tidak stabil malah sangat minim, salah satunya diakibatkan tidak dapatnya terdistribusi dengan baik karena ada pembatasan yang diakibatkan oleh COVID 19.

Pemerintah juga melakukan *re-focusing* penganggaran dan meluncurkan paket Stimulus Fiskal jilid I dan jilid II yang diharapkan mendukung Bergeraknya sektor riil. Koordinator para Menteri Bidang Politik, Hukum, dan HAM, Menteri Koordinator Bidang

Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, dan Menteri Kesehatan, untuk mengkoordinasikan langkah-langkah di pusat dan daerah. Salah satunya, nanti akan dibuat Keputusan Presiden, karena seluruh K/L dan Pemda fokus menangani COVID 19 dan di dalam APBD maupun anggaran K/L selama ini tidak pos untuk COVID 19, maka akan dilakukan perubahan realokasi di anggaran K/L dan daerah. Secara umum prioritas utama Pemerintah saat ini adalah dukungan untuk sektor kesehatan, penguatan jaring pengaman sosial dan penyelamatan sektor dunia usaha.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh COVID 19 terhadap perekonomian masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

1.3 Manfaat

Manfaat penelitian ini agar Pemerintah dapat melihat keseluruhan dampak COVID 19 yang terjadi terutama pada masyarakat kalangan menengah kebawah serta memberikan informasi kepada masyarakat solusi untuk mempertahankan terkait perekonomian khususnya kebutuhan sehari-hari.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 COVID 19

World Health Organization (WHO) menetapkan tentang virus corona atau yang biasa disebut dengan COVID 19 yang menjadi pandemi karena virus ini telah menyebar ke berbagai negara bahkan sudah mendunia. *World Health Organization* (WHO) mengartikan pandemi sebagai suatu kondisi populasi pada dunia dan berpotensi menjadikan jatuh dan sakit. Pandemi sendiri adalah wabah yang berjangkit secara bersamaan dimana-mana yang menyebar luas. Pandemi COVID 19 ini juga berdampak dari berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial dan juga pendidikan. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) pada hari Kamis 5 Maret 2020 menyatakan bahwa wabah COVID 19 ini telah berdampak pada dunia pendidikan (Hendra Irawan, 2020). Hampir beratus-ratus juta siswa terganggu dengan kegiatan pendidikan dan sekolahnya. Di Indonesia sendiri merasakan dampaknya pada dunia pendidikan. Dampak yang dirasakan adalah peserta didik di instansi penyelenggara pelayanan pendidikan seperti sekolah di semua tingkatan yaitu formal, non formal bahkan sampai keperguruan tinggi. Dengan adanya Pandemi COVID 19 ini maka pemerintah daerah memutuskan suatu kebijakan yaitu sekolah akan diliburkan selama 14 hari. COVID 19 merupakan suatu virus yang berbahaya. COVID 19 dengan cepatnya menyebar ke negara Indonesia dan menyebar luas ke daerah-daerah. Dengan adanya berita tentang pandemi virus COVID 19 sebagian instansi diliburkan.

Virus corona menyerang saluran pernafasan manusia. Seseorang dapat terinfeksi dari penderitaan covid 19 penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (*droplet*) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Perekonomian nasional di prediksi lebih rendah dibandingkan periode-periode sebelumnya.

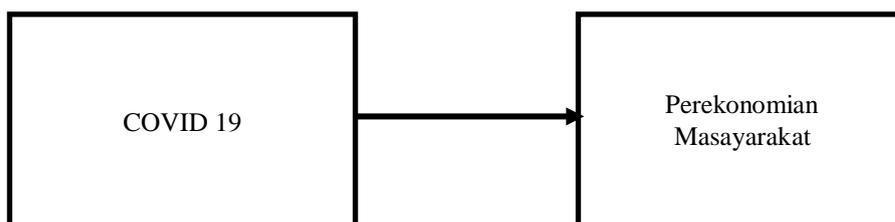
2.2 Permasalahan Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang sangat luas liputannya. Oleh sebab itu sangatlah sukar untuk membuat definisi yang akan memberikan gambaran yang tepat mengenai analisis yang meliputi oleh ilmu ekonomi. Namun demikian ini tidak berarti bahwa suatu definisi yang secara ringkas menerangkan bidang studi ilmu ekonomi sama sekali tidak dapat dilakukan. Dalam usaha untuk memberikan gambaran ringkas mengenai bidang studi ekonomi, definisi ilmu tersebut selalu dihubungkan kepada keadaan ketidak seimbangan diantara kemampuan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dan keinginan masyarakat untuk mendapatkan barang dan jasa.

Ekonomi dalam kajian ilmiah dapat dikelompokkan ke dalam ekonomi mikro dan ekonomi makro. Ekonomi makro mempelajari aktivitas ekonomi dalam cakupan wilayah yang lebih luas. Contoh ekonomi makro bisa dilihat dari angka-angka yang menunjukkan aktivitas neraca keuangan sebuah negara, seperti Indonesia. Aktivitas ekonomi yang dimaksud meliputi variabel-variabel ekonomi serta perilaku produsen dan konsumen. Ekonomi mikro merupakan tingkat mobilitas tinggi dalam pasar. Sehingga para pelaku ekonomi bisa beradaptasi dalam perubahan pasar dengan cepat.

Masyarakat disebut kesatuan-kesatuan hidup manusia. Banyak deskripsi yang dituliskan oleh para pakar mengenai pengertian masyarakat. Dalam bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius*, berarti “kawan”. Istilah masyarakat sendiri berasal dari akar kata Arab *syaraka* yang berarti “ikut serta, berpartisipasi”. Masyarakat adalah sekumpulan manusia saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi” (Koentjaraningrat, 2009). Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan yang tertentu (WJS. Poerwodarminto). Masyarakat adalah sekelompok orang-orang tertentu yang mendiami suatu daerah atau wilayah tertentu dan tunduk pada peraturan-peraturan hukum tertentu pula (Ridwan Halin dan Wulansari, 2009).

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah Penulis, 2021

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang artinya penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden yaitu masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa, “*through observation, the researcher learn behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

2) Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3) Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui seluruh kondisi gudang dari lingkungan kerja, kondisi meja kerja, dan kebersihan ruang kerja.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Data Primer

Menurut Wardiyanta dalam (Sugiarto, 2017), data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

2) Data Sekunder

Menurut Wardiyanta dalam (Sugiarto, 2017), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku-buku maupun dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data pada penelitian ini yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dimana setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan instrumen penelitian seperti, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, digunakan teknik triangulasi yaitu menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pada penelitian ini, tingkat keabsahan ditekankan pada data yang akan diperoleh di lapangan tempat objek penelitian.

IV. ANALISIS & PEMBAHASAN

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang merupakan buruh tani. Adanya situasi pandemi COVID 19 mengakibatkan kondisi perekonomian di desa tersebut tidak stabil bahkan menurun. Untuk mencukupi kebutuhan makan sehari-hari terkadang tidak cukup dari hasil tani yang diperoleh.

Bukan hanya ekonomi yang terganggu, melainkan kesehatan, pendidikan dan sosial masyarakat. Hal tersebut membuat masyarakat ketakutan. Wabah virus COVID 19 ini sangatlah berbahaya dan harus waspada. Di awal masa pandemi COVID 19 tahun 2020, masyarakat di

desa tersebut sangat memprihatinkan. Hasil pertanian terhambat dalam pendistribusiannya. Aktivitas keluar masuk dibatasi. Belum lagi masyarakat lain yang biasa mengkonsumsi hasil pertanian tersebut harus terbatas dalam jumlah pembelian dikarenakan terbatasnya keuangan. Masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara masuk kedalam golongan masyarakat menenga kebawah. Hampir 80% terdata tidak adanya dana simpanan selain dari hasil pekerjaan petani. Selama ini hasil yang didapat habis untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jadi ketika wabah virus COVID 19 ini berkembang, maka terjadi kepanikan di desa tersebut. Masyarakat bingung menjalani hari demi hari masa-masa sulit ini.

Bagaimana Masyarakat mengatasi Perekonomian dalam Situasi Pandemi COVID 19

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang telah mengeluarkan kebijakan untuk membantu ekonomi masyarakat yang benar-benar lemah, akibat terkena dampak virus COVID 19. Juru bicara Gugus Tugas Covid-19 Pemkab Deliserdang, Haris Binar Ginting menyatakan setelah dilakukan pengkajian, untuk satu Kepala Keluarga (KK) akan diberikan bantuan dengan besaran Rp 300 ribu. Ditegaskannya bantuan diberikan dalam bentuk sembako bahkan dalambentuk bantuan sosial tunai atau uang tunai.

Bantuan-bantuan pemerintah lainnya berupa BLT dana desa, listrik gratis, kartu prakerja, subsidi dan BLT usaha mikro kecil. Tetapi banyak pendistribusian bantuan-bantuan Pemerintah di Desa tersebut belum merata bahkan terealisasi.

Wabah virus COVID 19 ini benar-benar telah mengancam kehidupan masyarakat di desa tersebut. Cara lain yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara yaitu berdagang. Dana bantuan yang diterima oleh Masyarakat tersebut sebagian besar digunakan berjualan seperti sembako, makanan yang sudah siap dikonsumsi, bunga dan lain sebagainya.

Selain itu, masyarakat melakukan strategi mengatasi perekonomian dengan melakukan penghematan pengeluaran dana dengan hanya membeli kebutuhan sesuai dengan keperluan saja, terutama kebutuhan pangan sehari-hari.

Implikasi Hasil Penelitian

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara mengalami kesulitan ekonomi pada masa pandemi COVID 19.
- 2) Sebaiknya kita jangan terlalu mempermasalahkan keadaan pandemi COVID 19 ini, melainkan membangun strategi berpangku tangan dari pemerintah dan masyarakat untuk bersatu melawan pandemi COVID 19 ini untuk kembali ke tatanan kehidupan yang normal. Baik berupa bantuan dari pemerintah dan perilaku disiplin masyarakat yang baik untuk menjalankan semua peraturan yang telah dibuat.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi dan laju perekonomian masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, dimana sebagian besar kegiatan ekonomi baik dibidang pertanian maupun dibidang perdagangan mengalami penurunan pendapatan yang dikibatkan oleh terhambatnya laju distribusi barang hasil pertanian maupun barang perdagangan dan kondisi keuangan pembeli.
- 2) Adapun upaya yang dilakukan masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara yang mayoritas petani untuk mengatasi perekonomiannya dalam situasi pandemi COVID 19 adalah

tetap produktif sebisa mungkin, memanfaatkan dana bantuan pemerintah untuk bergadangan melakukan penghematan pengeluaran dana seperlunya saja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara harus memiliki ekonomi *alternative* sebagai pegangan kuat pada masa pandemi COVID 19.
- 2) Masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara harus menyisihkan dana untuk disimpan agar bila kedepan terdapat permasalahan-permasalahan terkait perekonomian dapat segera teratasi.
- 3) Masyarakat di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara harus bekerjasama dengan pemerintah dalam hal memperbaiki tatanan hidup yang saat ini dikategorikan tidak kondusif dalam segala aspek kehidupan.
- 4) Pemerintah harus lebih giat dan cepat mengatasi segala permasalahan yang ada dari pusat sampai dengan daerah-daerah khususnya permasalahan ekonomi masyarakat yang lemah.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, SP-18/KLI/2020. hal 1/4

Mayrizal Ahda, *Essay Tragedi Yang Terjadi Di Balik Virus Corona*, (Fakultas Ekonomi Manajemen Pariwisata dan Hospitaliti (EKM 422)).

<https://portal.deliserdangkab.go.id/dberita-947-pemerintah-kabupaten-deli-serdang-terima-%C2%A0dipa-dan-tkdd-apbd-2021.html> <https://medan.tribunnews.com/2020/04/07/sembako-bukan-uang-tunai-bantuan-pemkab-deliserdang-untuk-warga-kena-dampak-covid-19-corona>

<https://nasional.kompas.com/read/2020/08/26/09222471/ada-7-bantuan-pemerintah-selama-pandemi-covid-19-berikut-rinciannya?page=all> <https://kicauanews.com> diakses pada tanggal 22 februari 2020. <http://eprints.umpo.ac.id/5982/3/BAB%20II.pdf>